

# HUBUNGAN SARAPAN DENGAN STATUS GIZI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTA TANGERANG

FATHIN ADILA TSANY-25000117130148  
2024-SKRIPSI

Anak usia sekolah tergolong kelompok umur yang rawan mengalami masalah gizi pada masa perkembangannya. Menurut Laporan Nasional Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, status gizi anak usia 5-12 tahun berdasarkan pada IMT/U di Indonesia didapat prevalensi kategori kurus berada pada angka 11%. Prevalensi kegemukan di Indonesia menunjukkan angka 19,7%. Di Sekolah Dasar Tajur 2 Kota Tangerang terdapat 57% anak tidak sarapan secara rutin. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis hubungan sarapan dengan status gizi dan prestasi belajar siswa sekolah dasar di SDN Tajur 2 Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 4-6 sejumlah 266 anak di Sekolah Dasar Negeri Tajur 2 Kota Tangerang tahun pelajaran 2023/2024. Sampel didapatkan sejumlah 75 anak. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank Spearman* dan *pearson product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi sarapan tidak berhubungan dengan status gizi (IMT/U) ( $p=0,669$ ). Tingkat kecukupan energi dan protein sarapan berhubungan dengan status gizi (IMT/U) ( $p=0,000$ ). Frekuensi sarapan tidak berhubungan dengan prestasi belajar ( $p=0,701$ ). Tingkat kecukupan energi sarapan ( $p=0,938$ ) dan protein sarapan ( $p=0,254$ ) tidak berhubungan dengan prestasi belajar. Status gizi (IMT/U) tidak berhubungan dengan prestasi belajar ( $p=0,972$ ).

Kata Kunci : Sarapan, Status Gizi, Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar